

**PENERAPAN MODEL CIRC DENGAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS V SDN CANDIWULAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Shinta Purbandari¹, Imam Suyanto², Triyono³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: s.purbandari17@gmail.com
1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of CIRC Model Using Pictures of Event Media in Improving Poem Writing Skills for the Fifth Grade Students of SDN Candiwulan in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve poem writing skills on the application of CIRC model using pictures of event. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The results of this research showed that the learning outcomes of poem writing skills increased. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, and interview. Percentage of learning mastery in the first cycle was 46.66%, in the second cycle 70%, and in the third cycle 90%. The conclusion of this research is the application of CIRC model using pictures of event can improve poem writing skills for the fifth grade students SDN Candiwulan in the academic year of 2015/2016.*

***Keywords:** CIRC, pictures of event, poem writing skills*

Abstrak: Penerapan Model CIRC dengan Media Gambar Peristiwa dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Candiwulan. Tujuan penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan model CIRC dengan media gambar peristiwa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, tahapannya perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model CIRC dengan media gambar peristiwa. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Persentase ketuntasan pada siklus I mencapai 46,66%, pada siklus II 70% dan siklus III 90%. Simpulan penelitian ini yaitu penerapan model CIRC dengan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Candiwulan tahun ajaran 2015/2016

Kata kunci: CIRC, Gambar Peristiwa, Keterampilan Menulis Puisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menurut Zulela (2013: 4) yaitu agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif sesuai etika yang berlaku, menghargai bahasa sebagai alat pemersatu bangsa

serta dapat menggunakan bahasa secara baik dan benar serta meningkatkan intelektual.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Nurjamal (2014: 68) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikirannya kepada orang lain dengan menggunakan media tulisan. Pembelajaran menulis di sekolah dasar salah satunya adalah menulis puisi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SDN Candiwulan bahwa keterampilan menulis puisi masih rendah yang dilihat dari nilai ulangan harian siswa belum mencapai KKM (70).

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi peran guru saat pembelajaran. Guru harus pandaimemilih dan menerapkan model dan media sesuai karakteristik peserta didik. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil pra-tindakan menulis puisi yang dilakukan, rata-rata nilai siswa adalah 54 dan ketuntasannya adalah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hasilnya dapat meningkat. Salah satu cara yang dilakukan adalah penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa.

Model pembelajaran *CIRC* menurut Slavin (2005: 16) adalah program komprehensif untuk

mengajarkan membaca dan menulis pada kelas lebih tinggi di sekolah dasar dengan serangkaian kegiatan yang meliputi instruksi guru, praktik tim, prapenilaian tim, dan kuis.

Daryanto (2013: 118) menjelaskan bahwa media gambar peristiwa merupakan bentuk penyajian gambar foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang dibutuhkan sehingga tersusun. Media gambar peristiwa ini berupa gambar atau foto-foto peristiwa yang dimuat di dalam surat kabar. Media ini dapat meningkatkan daya imajinasi, berfikir kritis, dan keaktifan siswa. Media ini akan membantu siswa dalam mengkonkretkan objek menulis puisi.

Menurut Suprijono (2012: 130), dalam model pembelajaran *CIRC* langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (1) membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, (6) penutup. Pada penelitian ini penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa meliputi enam langkah, yaitu: (1) siswa berkelompok secara heterogen dengan anggota 3 siswa; (2) siswa memperhatikan guru menyajikan materi menulis puisi disertai tanya jawab melalui media gambar peristiwa; (3) setiap kelompok mengamati media gambar peristiwa kemudian menentukan tema, amanat dan objek fakta serta mengubahnya menjadi pilihan kata atau diksi; (4)

siswa bersama kelompoknya menyusun kata dan membuat judul berdasarkan tema, amanat dan pilihan kata serta saling memeriksa hasilnya; (5) perwakilan siswa dari beberapa kelompok mem-presentasikan hasil diskusinya dan siswa membahas hasil diskusinya bersama guru; (6) siswa bersama guru membuat kesimpulan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang muncul yaitu: (1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa, (2) apakah penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa dapat me-ningkatkan keterampilan menulis puisi, (3) apa kendala dan solusi penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa dalam peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Candiwulan tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa, (2) meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa dalam pe-ningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Candiwulan tahun ajaran 2015/2016

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Candiwulan, UPT Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015.2016. Subjek penelitian ini 15 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrument tes berupa soal evaluasi, dan instrument nontes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa dan data kuantitatif yang berupa nilai hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Penelitian ini meng-gunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa, guru, observer, dan dokumen. Triangulasi teknik dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahap perencanaan, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas menentukan tindakan sesuai kondisi siswa kelas V, menyusun RPP dan scenario pembelajaran untuk guru kelas mengajar, menyiapkan instrument dan media pembelajaran, serta sosialisasi instrument observasi kepada observer. Tahap pelaksanaannya, tiap tahapan selalu berhubungan dan berkelanjutan yang akan diperbaiki sesuai hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Candiwulan dilaksanakan dengan menerapkan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap

siklus terdiri dari dua per-temuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa pada pembelajaran menulis puisi oleh guru pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Penerapan Model *CIRC* dengan Media Gambar Peristiwa terhadap Guru dan Siswa Siklus I, II, dan III

Siklus	Guru	Siswa
Siklus I	73,72 %	70,02 %
Siklus II	79,74 %	78,35 %
Siklus III	88,59 %	88,54 %

Berdasarkan tabel 1, pada siklus I dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi terhadap guru dan siswa dalam penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa. Hasil observasi terhadap guru pada siklus I sebesar 73,72%, pada siklus II meningkat menjadi 79,74%, kemudian pada siklus III meningkat menjadi 88,59%. Hasil observasi terhadap siswa pada siklus I sebesar 70,02%, pada siklus II meningkat menjadi 78,35%, kemudian pada siklus III meningkat menjadi 88,54%. Berdasarkan data hasil observasi terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran dan sudah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nurmala, A. F (2013) dan Ekasari, D. A (2014).

Pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa membawa suasana baru. Siswa tidak

hanya mendengarkan ceramah, tetapi aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat, sehingga hasil belajar meningkat, dan keterampilan menulis puisi semakin baik.

Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Candiwulan pada penelitian ini diukur dengan tes menulis puisi dengan KKM 70 dan Indikator kinerja penelitiannya adalah 85%. Berikut ini Perolehan rerata nilai hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan siklus III disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2 Perbandingan Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi

Tindakan	Rata-rata	Persentase (%)
Kondisi Awal	54	20
Siklus I	62,43	46,66
Siklus II	73,21	70
Siklus III	77,21	90

Berdasarkan data pada tabel 2, mengenai hasil belajar siswa, persentase ketuntasan menulis puisi pada kondisi awal yaitu 20%. Pada siklus I meningkat menjadi 46,66%. Pada siklus II meningkat menjadi 70% kemudian pada siklus III meningkat menjadi 90%. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh Ekasari, D. A (2014).

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *CIRC* dengan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Candiwulan. Hal tersebut sesuai pendapat Nurmala, A.F (2013) bahwa penerapan model *CIRC* dapat

meningkatkan ketrampilan menulis puisi. Begitu juga dengan pendapat Ekasari (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC dengan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi karena (1) penerapan model CIRC dapat berjalan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang tepat, yaitu: siswa berkelompok secara heterogen dengan anggota 3 siswa; siswa memperhatikan guru menyajikan materi disertai tanya jawab melalui media gambar peristiwa; setiap anggota kelompok mengamati media gambar peristiwa kemudian menentukan tema, amanat, dan objek fakta serta mengubahnya menjadi pilihan kata; siswa bersama kelompoknya menyusun kata dan membuat judul berdasarkan tema, amanat dan pilihan kata serta saling memeriksa hasilnya; perwakilan siswa dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan membahasnya bersama guru; siswa bersama guru membuat kesimpulan materi, (2) penerapan model CIRC dengan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, (3) kendala penerapan model CIRC dengan media gambar peristiwa dalam peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Candiwulan Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu: (a) guru kurang tegas dalam mengajar; (b) guru kurang mengenalkan media

gambar peristiwa dalam penyampaian materi; (c) siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya; (d) guru kurang memperhatikan siswa yang pasif. Solusinya yaitu: (a) berdiskusi dengan guru untuk menambah ketegasan dan semangat dalam mengajar; (b) berdiskusi dengan guru agar lebih maksimal dalam pengenalan media gambar peristiwa dalam pembelajaran; (c) memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dan berani dalam mengemukakan pendapatnya; (d) guru untuk lebih memperhatikan siswa yang pasif saat pembelajaran dan memotivasi agar aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ekasari, D.A. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa*. Diperoleh 20 November 2015, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/3984>.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2014). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurmala, A. F. (2013). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2013/2014. Diperoleh 18 November 2015, dari

- jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/3582/443 .
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning-Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.